



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
Tema "Peran Bahasa dan Sastra Pada Era Super Smart Society"

Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini untuk Meminimalisir Kenakalan Remaja

Nurul Samsunia¹, Riski Alfianti², Choirina Indah Rahmawati³, Joko Setiyono⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
nianurul018@gmail.com¹, riskialfianti90@gmail.com², irahmaw@gmail.com³,
jokosetiyono40@gmail.com⁴

Abstrak— Pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma-norma Islam. Tujuan dari pendidikan Islam dalam menjalani kehidupan di dunia, manusia harus mengetahui arah dan tujuan hidupnya. Dengan mengetahui arah dan tujuan hidupnya di dunia, manusia akan mampu menjalani kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Metode yang dilakukan untuk menjawab permasalahan remaja tersebut yaitu melalui pelatihan atau ceramah agama, dan praktek ceramah agama, yang akan dibawakan oleh remaja yang mengikuti pelatihan. Masa depan bangsa ditentukan oleh orang-orang yang cerdas dan berakhlak baik yang memiliki visi bangsa kedepan. Orang-orang baik itu sanggup melahirkan generasi yang memiliki iman kuat. Jadi hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan agama Islam penting karena anak usia dini mudah terpengaruh sehingga dengan adanya pendidikan agama Islam bisa mengurangi kenakalan remaja.

Kata kunci— Pendidikan Agama Islam, Anak Usia Dini, Kenakalan Remaja

Abstract: Islamic education is all efforts to maintain and develop human nature and the human resources that exist in it towards the formation of a complete human being in accordance with Islamic norms. The purpose of Islamic education in living life in the world, humans must know the direction and purpose of their life. By knowing the direction and purpose of his life in the world, human will be delivered by teenagers who take part in the training. The future of the nation is determined by intelligent and good-natured people who have a vision for the future of the nation. Those good people are able to give birth to a generation that has strong faith. So the result of this study reveals that Islamic religious education is important because early childhood is easily influenced so that the presence of Islamic religious education can reduce juvenile delinquency.

Keywords: Islamic religious education, early childhood, juvenile delinquency

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma-norma Islam (Halid Hanafi, dkk., 2018).

selain itu (Nik Haryati,2014). Juga berpendapat pendidikan islam adalah suatu pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan cara sebegitu rupa sehingga didalam sikap hidup, tindakan, keputusan dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan mereka dipengaruhi sekali dengan nilai spiriritualitas dan semangat sadar akan nilai etis islam. pendidikan islam adalah usaha untuk mengembangkan fitrah manusia dengan norma-norma islam untuk melatih perasaan murid-murid dengan cara sebegitu rupa dalam sikap, tindakan, keputusan dan pendekatan dan semangat terhadap nilai etis islam.

Tujuan dari pendidikan islam dalam menjalani kehidupan di dunia, manusia harus mengetahui arah dan tujuan hidupnya. Dengan mengetahui arah dan tujuan hidupnya di dunia, manusia akan mampu menjalani kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. untuk itu manusia harus *bertafakur* tentang tujuan hidup yang hakiki (Dr.M. Ihsan Dacholfany, dkk, 2018) mengembang pola keibadian manusia secara bulat yang mencakup semua aspek (jasmani, rohani, spiritual, intelektual, ilmiah, maupun bahasa yang diperlukan untuk hidup sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat

Ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, emosional, kreatifitas Usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, yang terlayani di lembaga pendidikan (Hamzah, 2020). Menurut (Amini & Aisyah, 2014) anak usia dini merupakan individu yang unik dimana. Jadi anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan emosional.

Anak usia dini memiliki karakteristik yaitu imajinasi dan fantasi yang luas. Pada umur 0-6 tahun cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga menumbuhkan imajinasi yang luas. Selain itu pada masa itu anak cenderung ceroboh dan kurang perhitungan. Anak usia dini juga memiliki jiwa petualang ia ingin mengetahui apa saja yang ada di dunia.

Kenakalan remaja merupakan semua perilaku menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang berlaku (Santoso, 2017). Menurut (Utami & Raharjo, 2021) kenakalan remaja ialah segala perbuatan melanggar peraturan dalam masyarakat yang dilakukan oleh remaja. Jadi kenakalan remaja merupakan segala perilaku yang menyimpang peraturan yang di buat oleh masyarakat.

Kenakalan remaja memiliki akibat yaitu mengalami perilaku agresif tindakan yang diniatkan untuk menyakiti atau melukai orang, lain, baik yang secara fisik, verbal, maupun psikis (Taylor, Peplau & O'search, 2009).

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan untuk menjawab permasalahan remaja tersebut yaitu melalui pelatihan atau ceramah agama, dan praktek ceramah agama, yang akan dibawakan oleh remaja yang mengikuti pelatihan. Adapun solusi yang ditawarkan

untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu: 1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang ayat-ayat dalam alquran dan sunnah berkaitan dengan tindakan kriminalitas, contohnya beserta upaya pencegahan sesuai dengan syariat islam, baik upaya pencegahan dilakukan dengan suara, masyarakat, maupun upaya pencegahan dilakukan negara. 2. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang ayat-ayat alquran dan sunnah berkaitan dengan kenakalan remaja dan perilaku menyimpang, contohnya beserta upaya pencegahannya sesuai dengan syariat islam, baik upaya pencegahan dilakukan individu, masyarakat, maupun dilakukan oleh negara. 3. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang ayat-ayat alquran dan sunnah berkaitan dengan akhlak terpuji, budi pekerti kepada guru yang mengajarkannya dan pengabdian kepada orang tua yang telah melahirkannya. 4. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang ayat-ayat alquran dan sunnah berkaitan materi dasar agama islam dan pentingnya berbuat baik kepada sesama, serta menjauhi perbuatan keji, dalam kehidupan individu, masyarakat, keluarga, berbangsa dan bernegara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa depan bangsa ditentukan oleh orang-orang yang cerdas dan berakhlak baik yang memiliki visi bangsa kedepan. Orang-orang baik itu sanggup melahirkan generasi yang memiliki iman, cerdas ilmu pengetahuan dan agama yang berakhlak baik yang dibutuhkan untuk memperbaiki bangsa, berkarya buat bangsa. Pendidikan agama bukan hanya sekedar mentransfer ilmu saja, namun sangat kita harapkan sebagai wadah pengembangan moral dan akhlak. Betapa banyaknya jumlah orang pintar, namun bangsanya tidak maju, selalubanyak permasalahan, itu dikarenakan ilmu pengetahuan yang dimilikinya tidak diimbangi dengan moral dan akhlak yang dimilikinya.

SIMPULAN

Jadi hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan agama islam penting karena anak usia dini mudah terpengaruh sehingga dengan adanya pendidikan agama islam bisa mengurangi kenakalan remaja. Masa depan sebuah bangsa tergantung pada orang-orang yang memiliki akhlak yang baik untuk menciptakan generasi cerdas dan memiliki iman kuat.

REFERENSI

Afriyani, D., & Ariyanto, M. D. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 01 Boyolali Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta. URL: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/72730>

Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat anak usia dini. Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, 65.

- Hamzah, N. (2020). Pengembangan sosial anak usia dini. IAIN Pontianak Press.
- Ilmu Pendidikan Islam (IPI). (2014). (n.p.): Penerbit Gunung Samudera (Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia).
- Ilmu Pendidikan Islam. (2018). Indonesia: Deepublish.
- Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam. (2018). Indonesia: Amzah.
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14393>
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1-15. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i1.22831>
- Wibowo, H., Widyastuti, T., & Alatas, M. M. (2022). Peran Pendidikan Agama dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 7(2), 220-227. DOI: <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.130>